

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara**  
**Volume 1, April 2023**  
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGEMBANGAN KEMASAN GULA GENDING UNTUK MENARIK MINAT MASYARAKAT YANG  
MENCAKUP RUANG LINGKUP PEMASARAN DI DESA KEMBANG KERANG DAYA, AIKMEL,  
LOMBOK TIMUR**

Muhammad Aqshal\*, Faras Embun Dini, Husnianti Aulia Putri, Didin Wahyudi, Dimas Aditya,  
Nasrun Juliyardi, Nurul Islammya, Nurul Wahdah, Sulhan Ariani, Wanda Dian Ramadani

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : aqshal221@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat  
83115

**ABSTRAK**

Desa Kembang Kerang Daya memiliki potensi yang besar dalam sektor usaha dengan adanya Gula Gending. Adapun permasalahan sektor usaha yang ada di Desa Kembang Kerang Daya terkait Gula Gending antara lain adalah sulitnya proses pembuatan, tidak adanya kemasan produk, serta lingkup pemasaran yang terbatas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pengabdian dalam menyelesaikan salah satu dari persoalan-persoalan yang disebutkan sebelumnya, yaitu kemasan produk. Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh tim KKN Tematik Universitas Mataram adalah metode survei dengan beberapa program yang diusulkan, di antaranya adalah pembuatan kemasan dan logo produk. Metode pelaksanaan meliputi menentukan tujuan, observasi, kajian pustaka, persiapan, serta pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan masyarakat yang menjadi pembuat sekaligus penjual Gula Gending dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan menggunakan instrumen pengumpulan data. Hasil yang diperoleh adalah terciptanya kemasan praktis dan logo untuk produk Gula Gending. Selain itu, kelompok KKN juga menghadirkan kemasan untuk kain tenun, ikut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 2 Kembang Kerang Daya dan mengadakan program rumah belajar, membuat tempat pembuangan sampah, mengikuti kegiatan posyandu, dan menanam pohon. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa permasalahan yang ada di Desa Kembang Kerang Daya terkait usaha mandiri serta pengembangan potensi-potensi yang ada di bidang pendidikan, perkebunan, dan kesehatan.

**Kata Kunci :** Desa Kembang Kerang Daya, Usaha, Gula Gending, Kemasan, Logo

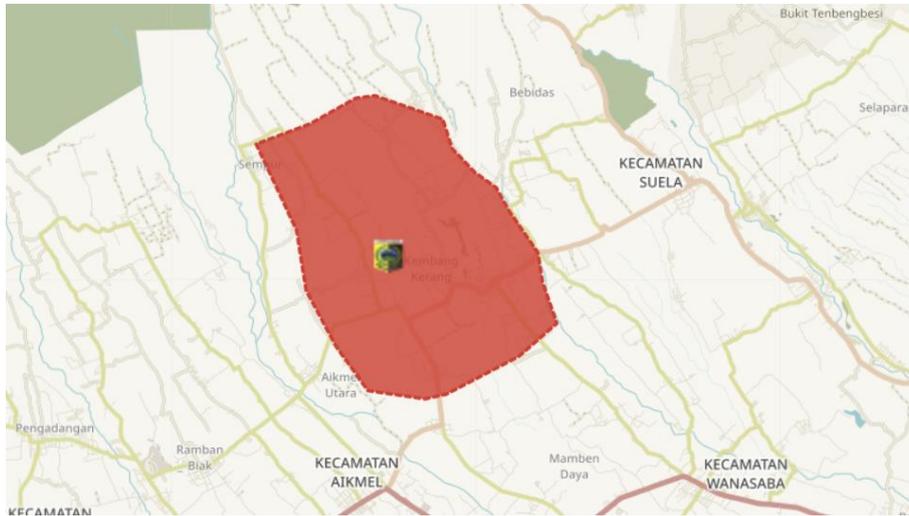
**PENDAHULUAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian dalam masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN mengutamakan praktek nyata di masyarakat dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Mahasiswa diharapkan dapat menelaah potensi-potensi dan juga kekurangan yang ada di masyarakat sehingga kelak dapat memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, telah ditetapkan berbagai tema untuk setiap kelompok KKN di desa tertentu, salah satunya adalah tema Desa Preneur atau Desa Usaha yang diperuntukkan bagi Desa Kembang Kerang Daya. Desa Preneur merupakan program pengembangan usaha yang telah ada atau pembukaan usaha baru di daerah pedesaan yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Desa Preneur juga merupakan suatu strategi pemerintah daerah untuk memajukan dan meningkatkan perekonomian suatu desa melalui sumber daya alam yang tersedia di desa yang berpotensi membuka

peluang usaha.

Desa Kembang Kerang Daya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa ini terletak pada koordinat 8°31'44.6" Bujur Timur dan 116°31'40.9" Lintang Selatan. Desa Kembang Kerang Daya memiliki 10 dusun yang terbagi menjadi bagian selatan dan bagian utara. Luas wilayah desa ini 66,3 km<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut: luas lahan persawahan 55 hektar are, luas ladang 4.5 hektar are, dan lahan lainnya 6.8 hektar are. Desa ini terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 415 DPL/meter dengan curah hujan 120mm/m dan suhu 27°C.



Gambar 1.1 Peta Desa Kembang Kerang Daya

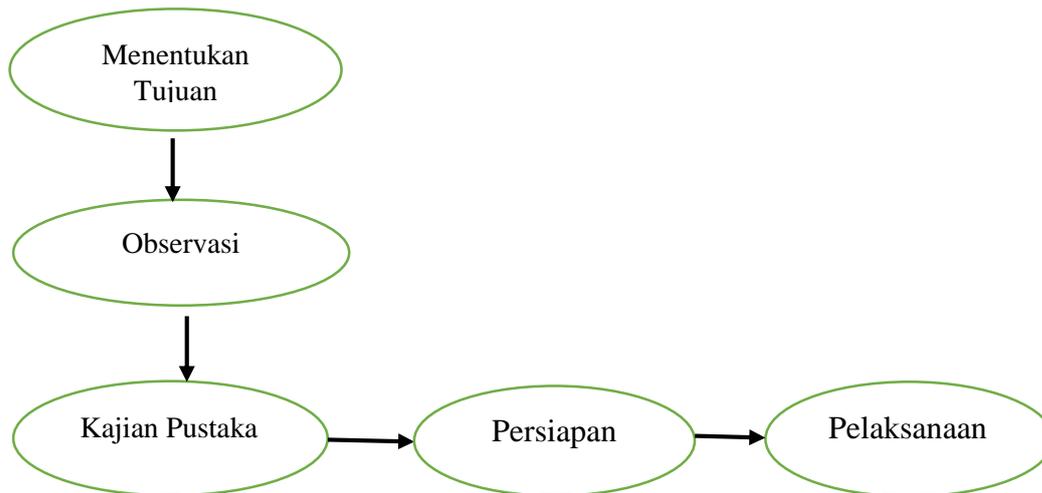
Desa Kembang Kerang Daya memiliki berbagai macam potensi yang bisa dikembangkan, baik dalam bidang pertanian, peternakan, perkebunan, jajanan khas, maupun kerajinan tenun. Dalam pelaksanaan KKN 2022-2023 ini, potensi yang difokuskan untuk dikembangkan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Kembang Kerang Daya salah satunya adalah panganan khas Gula Gending. Berdagang Gula Gending merupakan pekerjaan utama sebagian besar masyarakat Desa Kembang Kerang Daya.

Berdasarkan data yang didapatkan setelah melakukan survei serta bertanya ke beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Kembang Kerang Daya, terdapat banyak usaha yang dijalankan oleh masyarakat yang kesemuanya merupakan usaha mandiri. Usaha-usaha tersebut sayangnya tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sudah tidak berjalan lagi. Selain masalah utama tersebut, terdapat juga beberapa masalah lain, di antaranya adalah sumber daya manusia yang kurang maju di beberapa dusun, infrastruktur dan teknologi yang masih perlu banyak pengembangan, dan lainnya. Oleh karena itu, adanya kegiatan KKN ini adalah untuk membantu dan mendukung dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Kembang Kerang Daya.

#### METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh kelompok KKN Tematik Desa Kembang Kerang Daya adalah metode survei. Metode ini berupa mengajukan satu atau lebih pertanyaan yang mungkin atau tidak mungkin untuk dijawab. Kelompok KKN melakukan survei ke beberapa tempat, seperti Kepala Desa, beberapa Kepala Dusun, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan beberapa UMKM.

Program KKN dilaksanakan sejak 20 Desember 2022 dan akan berakhir pada 10 Februari 2023 dengan jumlah anggota kelompok 10 orang. KKN Tematik ini akan berlangsung selama 45 hari di luar hari libur. Adapun metode pelaksanaan KKN Desa Kembang Kerang Daya akan digambarkan dalam bagan berikut ini:



Skema 1. Metode pelaksanaan KKN

Menentukan tujuan meliputi kegiatan diskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN berlangsung. Menentukan tujuan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN selama satu hari, yaitu pada awal kedatangan ke lokasi KKN, 19 Desember 2022. Hasil yang diperoleh adalah akan difokuskannya kegiatan KKN pada dua potensi usaha yang dinilai menjadi faktor utama meningkatnya perekonomian desa, yaitu panganan Gula Gending dan kain tenun.

Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengobservasian sekaligus pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa. Setelah permasalahan desa disimpulkan, penyusunan strategi untuk pemecahan masalah dilakukan. Kegiatan observasi dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada Jum'at, 23 Desember 2022 dan Sabtu, 24 Desember 2022.

Kajian pustaka berguna untuk memberikan tambahan data-data dan informasi yang diperlukan terkait kondisi desa tempat program KKN dijalankan, sehingga permasalahan yang ada dapat diidentifikasi serta solusi dapat ditentukan. Adapun kajian pustaka yang dijadikan sumber data oleh mahasiswa KKN di antaranya adalah situs desa, jurnal, dan artikel. Kegiatan kajian pustaka dilakukan pada Senin, 26 Desember 2022.

Kegiatan persiapan meliputi pengumpulan data dengan berkeliling dan berkunjung ke beberapa rumah warga. Dalam kegiatan persiapan ini, masyarakat desa setempat dilibatkan guna mendapatkan informasi yang faktual sehingga dapat ditentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini, warga desa diwakili oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan para kepala dusun yang ada di Desa Kembang Kerang Daya. Selain itu, persiapan juga dilakukan dengan berdiskusi bersama anggota kelompok KKN sekaligus menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama masa KKN berlangsung. Sementara itu, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, ponsel, situs desa, dan mesin pencarian Google. Kegiatan persiapan dilakukan selama dua hari, yaitu hari Selasa, 27 Desember 2022 dan Rabu, 28 Desember 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada metode survei, seluruh kegiatan KKN telah dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN Desa Kembang Kerang Daya dan juga masyarakat setempat yang turut aktif berpartisipasi. Hasil yang diperoleh berupa kemasan baru yang lebih inovatif dan efektif untuk Gula Gending, serta logo Gula Gending yang berisi informasi terkait produk, seperti komposisi, varian rasa, dan kontak pemesanan. Inovasi kemasan ini memberikan manfaat dan dampak positif yang besar bagi para pelaku UMKM Gula Gending. Adapun hasil yang diperoleh akan dirincikan sebagai berikut.

### Kemasan Modern Gula Gending

Inovasi kemasan Gula Gending ini direalisasikan dengan berdiskusi bersama Pokdarwis Desa

Kembang Kerang Daya terlebih dahulu guna menemukan bentuk kemasan yang tepat. Kemasan zip lock dipilih untuk itu karena bentuknya yang simpel dan menarik. Selain itu, kemasan dalam bentuk zip lock juga dinilai sangat efektif dan efisien untuk dijadikan kemasan Gula Gending, sebab selain dapat menahan udara, air, dan benda lainnya yang bisa merusak produk untuk masuk, kemasan yang telah dibuka dengan isi yang masih ada bisa ditutup kembali. Hal tersebut akan membuat Gula Gending bertahan lebih lama, ditambah lagi produk akan lebih mudah untuk dibawa ke mana-mana.



Gambar 1.2 Kemasan Gula Gending

#### Logo Gula Gending

Keberadaan logo untuk sebuah produk sangat penting di samping adanya kemasan supaya produk bisa lebih dikenal dan menarik minat orang banyak. Logo untuk kemasan Gula Gending yang dijadikan inovasi produk ini dicantumkan beberapa hal di dalamnya yang sekiranya menggambarkan produk, misalnya seperti komposisi, varian rasa yang tersedia, berat bersih, dan kontak pemesanan.



Gambar 1.3 Logo Produk Gula Gending



Gambar 1.4 Logo Produk Gula Gending

Dengan adanya inovasi kemasan produk Gula Gending menjadi lebih modern, harga jual produk pun akan meningkat sesuai dengan jumlah modal yang dihabiskan.

#### Kegiatan Lain

selain kegiatan yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa kegiatan lain yang dilakukan oleh kelompok KKN Desa Kembang Kerang Daya untuk mendukung kemajuan desa, di antaranya adalah sebagai berikut.

##### 1) Pembuatan kemasan dan logo untuk kain tenun

Selain membuat kemasan dan logo untuk Gula Gending, kelompok KKN juga melakukan inovasi lain di bidang usaha dengan menciptakan kemasan dan logo untuk produk kain tenun. Di samping untuk menarik minat pembeli, diciptakannya kemasan dan logo untuk produk kain tenun juga ditujukan supaya produk memiliki identitas yang jelas, produk terlindungi dari debu dan benda lain yang dapat merusak kain, memudahkan pendistribusian ke luar daerah, serta memudahkan dalam kegiatan promosi.



Gambar 1.5 Kemasan Produk Kain Tenun



Gambar 1.6 Logo Produk Kain Tenun

2) **Mengajar di SDN 2 Kembang Kerang Daya**

Selain berkontribusi di bidang usaha, kelompok KKN Tematik Universitas Mataram 2022-2023 juga turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat, salah satunya dengan melaksanakan kegiatan mengajar di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Dusun Pungkasan, yaitu SDN 2 Kembang Kerang Daya. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan selama tiga pekan terakhir masa KKN dengan waktu mengajar tiga kali dalam satu pekan, yaitu pada hari Senin, Jum'at, dan Sabtu.



Gambar 1.7 Mengajar di SDN 2 Kembang Kerang Daya

3) **Mendirikan Kegiatan Rumah Belajar**

Tak hanya mengajar di Sekolah Dasar setempat, kelompok KKN juga mengadakan kegiatan rumah belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kegiatan rumah mengajar ini diikuti oleh anak-anak berusia 5-10 tahun yang bertempat tinggal tak jauh dari posko kelompok KKN. Kegiatan rumah mengajar ini dilakukan selama dua pekan dengan masa kegiatan enam hari dalam sepekan.



Gambar1.8 Kegiatan Rumah Belajar

#### 4) Membuat Bak Sampah

Di Desa Kembang Kerang Daya, terutama di Dusun Pungkasan, kebersihan lingkungan juga menjadi salah satu permasalahan yang cukup mengkhawatirkan. Kurang tersedianya tempat pembuangan sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor lingkungan yang kurang bersih. Dalam hal ini, kelompok KKN berinisiatif dengan membuat beberapa bak sampah dan membagikannya ke beberapa dusun.



Gambar 1.9 Pembuatan Bak Sampah

#### 5) Kegiatan Posyandu

Di bidang kesehatan, kelompok KKN juga turut berpartisipasi dengan mengikuti kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) di beberapa dusun di Desa Kembang Kerang Daya. Kegiatan Posyandu ini dilaksanakan satu kali setiap satu bulan di satu dusun. Menyesuaikan dengan jadwal kegiatan lain, kelompok KKN mengikuti kegiatan Posyandu sebanyak tiga kali, di antaranya adalah di Dusun Trenggading, Dusun Karang Gelumpang, dan Dusun Bagek Manis.



Gambar 1.10 Kegiatan Posyandu di Dusun Karang Gelumpang

### KESIMPULAN

Desa Kembang Kerang Daya merupakan desa yang memiliki potensi di bidang usaha yang sangat menjanjikan, khususnya dalam panganan khas Gula Gending dan kain tenun. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan usaha yang ada di Desa Kembang Kerang Daya, kelompok KKN membuat beberapa program, di antaranya adalah inovasi kemasan Gula Gending dan kain tenun.

Pelaksanaan program kerja KKN Tematik Desa Kembang Kerang Daya selama 45 hari dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tertera dalam proposal yang sebelumnya diajukan, dengan beberapa penyesuaian dan perubahan dengan keadaan desa. Inovasi kemasan Gula Gending dan kain tenun telah terselesaikan dan mendapat hasil yang baik. Dengan adanya program KKN Tematik Universitas Mataram Periode Desember 2022 – Februari 2023 di Desa Kembang Kerang Daya, diharapkan sektor usaha berkembang lebih pesat dan dapat meningkatkan perekonomian desa sehingga terciptanya kesejahteraan bagi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://kembangkerangdaya.opendesa.id/artikel/2021/1/27/sejarah-desa>

<https://kembangkerangdaya.opendesa.id/index.php/artikel/2013/7/29/profil-desa>

Inderasari, O. P., Fatoni, H. R., Maulana, I., & Sopian, M. A. (2021). Asa dalam Alunan Gula Gending: Studi Tentang Pandangan Masyarakat Desa Kembang Kerang Daya Tentang Pendidikan. *Journal of Urban Sociology*, 4(2), 115-128.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta, (2020), Pedoman Pelaksanaan Desa Preneur.

Pemerintah Desa Kembang Kerang Daya (2021), Profil Desa Kembang Kerang Daya Tahun 2021.

Triyanuartha, I. N. (2015). Eksistensi Gula Gending di dalam Dinamika Budaya Lombok. *Journal of Urban Society's Arts*, 2(2), 80-88.